

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan meliputi pelayanan promotif, kuratif, dan reabilitatif yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu fungsi rumah sakit berdasarkan SK Menkes 983/1992 adalah menyelenggarakan pelayanan medik, penunjang medik dan non medik, pelayanan dan asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan, dan pelatihan, administrasi umum, dan keuangan.

Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran menyebutkan bahwa seorang dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis dalam melaksanakan praktik kedokteran atau kedokteran gigi wajib memberikan pelayanan medis sesuai dengan standar profesi dan standar prosedur operasional serta kebutuhan medis pasien. Oleh karena itu setiap dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis dalam melaksanakan praktik kedokteran atau kedokteran gigi wajib menyelenggarakan kendali mutu dan kendali biaya, dimana dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut dapat diselenggarakan audit medis. Pengertian audit medis adalah upaya evaluasi secara profesional terhadap mutu pelayanan medis yang diberikan kepada pasien dengan menggunakan rekam medis yang dilaksanakan oleh profesi medis.

Berdasarkan permenkes nomor 269/MENKES/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit untuk mengukur mutu layanan rekam medis salah satunya adalah berkaitan dengan berkas rekam medis. Berkas rekam medis di katakan bermutu jika berkas rekam medis tersebut lengkap, akurat, tepat waktu, dan memenuhi persyaratan hukum. Menurut chairunissa (2000) dalam Arlen (2012) faktor yang menyebabkan berkas rekam medis menjadi kurang bermutu adalah faktor dari sumber daya manusia,

sarana dan prasarana, faktor prosedur, dan faktor pembiayaan. Rekam medis yang baik akan mencerminkan mutu pelayanan medis yang baik pula.

Rumah Sakit Derah Balung Jember merupakan Rumah Sakit Daerah yang disediakan untuk masyarakat oleh pemerintah dalam pelayanan kesehatan guna mencapai pelayanan yang baik dan bermutu. Berdasarkan observasi yang dilakukan, pada bulan Januari sampai Maret 2013. Dilihat dari 293 berkas rekam medis rawat inap yang kembali di ruang mawar terdapat hanya 2 berkas rekam medis rawat inap yang lengkap dan sisanya terdapat 291 berkas rekam medis rawat inap yang tidak lengkap, dan dari 133 berkas rekam medis rawat inap yang kembali terdapat 109 berkas rekam medis rawat inap yang tidak lengkap dan hanya terdapat 24 berkas rekam medis yang lengkap pada ruang Anggrek, kemudian dari 353 berkas rekam medis rawat inap yang kembali terdapat 288 berkas yang tidak lengkap dan hanya terdapat 65 berkas rekam medis yang memenuhi standar kelengkapan pada ruang Melati, sedangkan standar kelengkapan yang tercantum pada SOP Rumah Sakit Daerah Balung Jember sebesar 100%. Hal ini berarti tidak sesuai dengan SOP yang telah ada. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Derah Balung Jember, peneliti mengambil judul penelitian “ Analisis Mutu Berkas Rekam Medis Rawat Inap Berdasarkan Indikator Mutu Rekam Medis Di Rumah Sakit Daerah Balung Jember Tahun 2013“. Hal ini penting sebagai acuan dalam pemberian mutu berkas rekam medis yang maksimal. Hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian terhadap mutu berkas rekam medis di rumah sakit daerah Balung Jember, sehingga hal tersebut melatar belakangi peneliti untuk menilai mutu berkas rekam medis berdasarkan indikator mutu rekam medis yaitu kelengkapan pengisian, ketepatan waktu pengembalian serta keabsahan dari aspek hukum

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana mutu berkas rekam medis di bagian rawat inap yang indikator rekam medisnya meliputi kelengkapan pengisian, keakuratan, ketepatan waktu pengembalian, aspek hukum dan faktor-faktor yang berhubungan dengan mutu berkas rekam medis?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menilai dan mengevaluasi mutu berkas rekam medis di rawat inap Rumah Sakit Daerah Balung Jember berdasarkan indikator mutu berkas rekam medisnya meliputi kelengkapan pengisian, ketepatan pengembalian, keakuratan, serta keabsahan hukum dan mengevaluasi mutu berkas rekam medis dengan metode USG

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kelengkapan isian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- b. Mengidentifikasi keakuratan isian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- c. Mengidentifikasi ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- d. Mengidentifikasi aspek hukum dari berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.
- e. Menilai mutu berkas rekam medis rawat inap berdasarkan indikator mutu rekam medis yang meliputi kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu pengembalian, dan pemenuhan aspek hukum.
- f. Mengevaluasi mutu berkas rekam medis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung menggunakan metode *urgency, seriousness, and growth* atau disingkat USG.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Rumah Sakit Daerah Balung Jember

- a. Dapat meningkatkan mutu rekam medis dari berbagai permasalahan yang dihadapi khususnya di unit kerja rekam medis.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dalam meningkatkan aspek mutu rekam medis di Rumah Sakit Daerah Balung Jember.

1.4.2. Bagi peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi D-IV rekam medik jurusan kesehatan.
- b. Mendapatkan gambaran berbagai masalah yang ada dan nyata di lapangan tempat penelitian serta peneliti dapat menerapkan ilmu di lapangan.
- c. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dengan adanya studi kepustakaan.

1.4.3. Bagi profesi perekam medis

Dapat digunakan sebagai dasar acuan dalam proses pelaksanaan maupun penyempurnaan prosedur pengelolaan dalam unit kerja rekam medis.